



Harian Jogja/Joko Nugroho

Masyitoh Anisa Ramadhani, alumnus Ilmu Hubungan Internasional UMY penerima beasiswa LPDP untuk program Master di University of Birmingham saat berbagi pengalaman dalam acara *The Passion Starts Here* di Mini Theater Gedung Perpustakaan Kampus Terpadu UMY, Selasa (8/12).

► PENGEMBANGAN DIRI

SAC UMY Ajak Mahasiswa Fokus Potensi Diri

BANTUL—Dunia perkuliahan membuat mahasiswa kadang susah fokus dengan apa yang didapatkan di kelas. Banyaknya cabang ilmu yang harus didalami mahasiswa terkadang membuat mereka merasa kebingungan untuk membuka pintu potensi yang dimiliki.

Self Access Center (SAC) UMY mencoba mendobrak dengan menggelar seminar menyerupai TEDx Talks dengan tema *The Passion Starts Here* di Mini Theater Gedung Perpustakaan lantai 4 Kampus Terpadu UMY, Selasa (8/12). Sebanyak lima pembicara hadir dalam acara ini dengan berbagai latar belakang, mulai dari wirausaha, penyiar, investasi saham, pendiri kampung cyber dan peraih beasiswa LPDP.

Kepala SAC Lanoke Intan Paradita mengatakan seminar ini mengajak mahasiswa menjadi lebih yakin dengan passion yang dimiliki dan dapat dikembangkan menjadi segenap prestasi. "Kami mengajak mahasiswa menemukan minat dan mengembangkan bakatnya hingga bisa menjadi jawara. Jangan sampai masih saja bingung hingga lulus kuliah," kata Intan.

Salah satu pembicara, Hadyan Azka, mahasiswa jurusan Akutansi UMY menceritakan pengalaman menjadi

seorang wirausahawan bahkan saat ia belum menamatkan bangku kuliah. Produk yang ia hasilkan merupakan hasil daur ulang sampah bekas. "Indonesia memiliki produksi sampah plastik 5,4 juta ton per tahun. Sampah-sampah ini selalu dibuang ke laut setiap tahunnya. Kita dapat mengurangi jumlah ini dengan memanfaatkannya jadi barang yang memiliki nilai jual," kata Azka.

Azka mengungkapkan bahwa usaha yang dimilikinya berawal dari nol bahkan dengan perjuangan yang cukup keras. Azka mendapatkan modal usaha dari program Student Entrepreneurship and Business Incubator (SEBI) UMY senilai Rp36 juta untuk mengembangkan usahanya.

Pembicara lain adalah seorang presenter, Masyitoh Anisa Ramadhani. Alumnus Ilmu Hubungan Internasional UMY ini mendapatkan beasiswa LPDP untuk program Master di University of Birmingham. Ia menyampaikan bagaimana perjuangannya saat berusaha mendapatkan beasiswa itu.

Selain Masyitoh dan Azka, ada pula Antonio Sasongko Wahyu Kusumo yang berbagi pengalaman dalam acara itu. Antonio merupakan perintis kampung Cyber di RT 36 Kelurahan Patehan, Tamansari, Jogja. (Joko Nugroho)